

**PEMBINAAN KARAKTER DEMOKRATIS PADA SISWA
SMA NEGERI MODAL BANGSA ACEH
KABUPATEN ACEH BESAR**

TESIS



Oleh

TEUKU MUHAMMAD HUSNI

NIM 15165016

Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Teuku Muhammad Husni. 2016. "Democratic Character Development In High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh in the district of Aceh Besar ". Thesis Graduate Program of Padang State University.

This study reveals about the development of the democratic character of High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh through school programs in both the intra and estrakurikuler. Fostering democratic character do in high school is expected to nurture the younger generation that is more democratic Aceh. The purpose of this study are: a) To describe, analyze and conclude the democratic character building in High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh. b) To identify and analyze the constraints encountered in developing the democratic character of the teacher to the students High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh.

This type of research is descriptive and qualitative approach. Data were collected through interviews, observation and documentation. The informant in this research that the parties are considered to provide maximum data related to the democratic character building through intra and estrakurikuler as principals, vice principals, teachers, students, school committees, graduation and the community around the school.

Based on our research findings show that the democratic character of the development efforts undertaken in the High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh teachers through engaging students in school activities because these activities familiarize students to behave in accordance with democratic values. Set an example to the students to democratic behavior in life, familiarize democratic behavior in every activity in the school. Cultivate democratic values in school. Democratic character of the development efforts of High School Students Negeri Modal Bangsa Aceh have the constraints are exemplary teachers who are not optimal in giving a good example to the students, teachers' lack of understanding about the democratic character. Lack of community support in giving the student social control against abuses-fraud with students.

ABSTRAK

Teuku Muhammad Husni. 2016. “Pembinaan Karakter Demokratis Pada Siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh Kabupaten Aceh Besar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini mengungkapkan tentang pembinaan karakter demokratis pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh melalui program sekolah baik dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pembinaan karakter demokratis yang dilakukan di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh diharapkan dapat membina generasi muda Aceh yang lebih demokratis. Tujuan penelitian ini yaitu: a) Untuk mendiskripsikan, menganalisis dan menyimpulkan pembinaan karakter demokratis pada siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh. b) Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang di temui guru dalam membina karakter demokratis pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh .

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dinilai dapat memberikan data secara maksimal terkait pembinaan karakter demokratis melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru-guru, siswa, komite sekolah, alumni dan masyarakat sekitar sekolah. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa upaya pembinaan karakter demokratis yang dilakukan guru di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh melalui melibatkan siswa dalam kegiatan sekolah, karena dengan kegiatan tersebut membiasakan siswa dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai demokratis. Memberi teladan kepada siswa agar berperilaku demokratis dalam kehidupan, membiasakan perilaku demokratis dalam setiap aktifitas di sekolah. Mentradisikan nilai-nilai demokratis di sekolah. Upaya pembinaan karakter demokratis pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh mempunyai kendala-kendala yaitu keteladanan guru yang belum optimal dalam memberi teladan yang baik pada siswa, kurangnya pemahaman guru tentang karakter demokratis. Kurangnya dukungan masyarakat dalam memberikan kontrol sosial pada siswa terhadap pelanggaran-pelangaran yang dilakukan siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Teuku Muhammad Husni*

NIM : 15165016

Nama
Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.
Pembimbing I

Tanda Tangan



Tanggal

1-2-2017

Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si.
Pembimbing II



1-2-2017.

Direktur Pasca Sarjana
Universitas Negeri Padang








Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati M. Ed., Ed. D.
NIP. 19580326 199403 2 001

Ketua Program Studi/konsentrasi



Prof. Dr. Agusti Efi, MA.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Fatmariza, M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Teuku Muhammad Husni*

NIM. : 15165016

Tanggal Ujian : 25 - 1 - 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pembinaan Karakter Demokratis Pada Siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh Kabupaten Aceh Besar adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017

Saya yang Menyatakan

Teuku Muhammad Husni
NIM : 15165016

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S2) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pascasarjana Universitas Negeri Padang dengan judul **“Pembinaan Karakter Demokratis Pada Siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh Kabupaten Aceh Besar”**.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati M. Ed, Ed. D. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Agusti Efi, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA. selaku Pembimbing I dan Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si. selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan tesis ini.
4. Dr. Helmi Hasan, M. Pd., Dr. Fatmariza, M. Hum. dan Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd. selaku kontributor yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri Modal Bangsa Aceh Kabupaten Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, serta informan yang membantu dalam penelitian untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Teuku Raja dan Ibunda Rohani yang selalu memberikan dukungan serta doanya kepada penulis di dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penyelesaian tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas saran dan kritikan yang diberikan dalam rangka perbaikan tesis ini ke arah yang lebih baik. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, 12 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABTRAK	i
ABTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Pembinaan	10
2. Pengertian Pembelajaran	14
3. Ekstrakurikuler.....	18
4. Karakter dan Pendidikan Karakter	19
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Karakter.....	26
6. Demokrasi	30
7. Demokrasi Pancasila	33
8. Nilai-Nilai Demokrasi di Sekolah.....	37

B. Penelitian yang Relevan	51
C. Kerangka Konseptual Penelitian	54

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	57
B. Lokasi Penelitian	58
C. Informan Peneliti	58
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	61
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	63
F. Teknik Analisis Data.....	65

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	68
1. Lokasi dan Gambaran Umum Sekolah.....	68
2. Struktur Organisasi	72
3. Sarana dan prasarana	75
4. Kegiatan Pengembangan Diri	76
B. Temuan Khusus	78
C. Pembahasan	124

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	145
B. Implikasi	147
C. Saran	148

DAFTAR RUJUKAN	149
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	153
-----------------------	------------

LAMPIRAN DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Informan	60
2. Keadaan Guru	74
3. Rekap Jumlah Siswa	75

LAMPIRAN DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	56
2. Skema Analisis Data Dari Matthew Milles Dan Huberman	66
3. Struktur Organisasi Sekolah	73
4. Guru Membina Siswa Agar Trampil Mengemukakan Pendapat	80
5. Persiapan Membaca Al-Qur'an	86
6. Diskusi Kelompok	89
7. Kegiatan Pidato 3 Bahasa	92
8. Kegiatan FLASH	95
9. Rapat OSIS.....	96
10. Selesai Upacara Siswa Bersalaman Dengan Guru	97
11. Kegiatan Pramuka	100
12. Kegiatan MTQ dan MSQ	103
13. Program 9 K Sekolah	106
14. Salam Dan Sapa Siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh	110
15. Kegiatan PLS Dalam Membentuk Karakter Siswa.....	112
16. Rapat Guru Dan Osis Dalam Membuat Tata Tertip	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara yang menjalankan pemerintahan dengan prinsip demokrasi. Secara etimologis “demokrasi” berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari dua kata, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *crates/cratos* yang berarti pemerintah, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat atau sering dikenal dengan pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

Demokrasi ialah suatu sistem yang menunjukkan bahwa kebijaksanaan umum ditentukan atas dasar mayoritas oleh wakil-wakil yang diawasi secara efektif, oleh rakyat dalam pemilihan-pemilihan berkala yang didasarkan atas dasar prinsip kesamaan politik dan diselenggarakan dalam suasana terjaminnya kebebasan politik. Sedangkan Pemerintahan demokrasi merupakan pemerintahan rakyat, karena itu kekuasaan pemerintah melekat pada diri rakyat, atau diri orang banyak dan merupakan hak bagi rakyat atau orang banyak untuk mengatur, mempertahankan dan melindungi dirinya dari pemaksaan pada orang lain.

Adapun pokok-pokok dalam pelaksanaan demokrasi adalah kedaulatan tertinggi di tangan rakyat, adanya pemerintahan perwakilan, bersumber pada persetujuan bebas mayoritas rakyat, pelaksanaan hak-hak sosial dan politik, kekuasaan pemerintah yang terbatas dan diawasi, penghargaan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) dan tegaknya hukum bersamaan dengan tegaknya keadilan.

Prinsip-prinsip demokratis sangat dibutuhkan siswa dalam kehidupan bernegara, melalui penanaman dan pembinaan karakter demokratis di sekolah. Terbentuknya komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Sebagai sebuah kualitas pribadi, perilaku demokratis bukanlah merupakan barang jadi yang langsung ada dengan sendirinya. Karakter dapat terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan berfikir, bersikap dan bertindak. Adapun wahana dalam pembinaan karakter, yaitu melalui proses pendidikan, yang dapat dimulai dari lingkungan terkecil seperti keluarga, hingga masyarakat dan lembaga pendidikan seperti sekolah.

Hal ini dipertegas dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan diharapkan tidak hanya akan menghasilkan insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian dan berkarakter yang bernafaskan nilai luhur bangsa dan agama, sebagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945. Sebagaimana yang dikemukakan oleh *Marthin Luther King*, yaitu “ kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan yang

sebenarnya “. (Masnur Muslich,2011:31).Adapun pembinaan nilai-nilai karakter dalam proses pendidikan di sekolah, seyogiayanya tidak hanya bisa dilakukan melalui proses pembelajaran dengan integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran yang ada di sekolah. Salah satu wahana dalam rangka pembinaan karakter peserta didik di sekolah, dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

Menanamkan dan membina karakter ialah suatu usaha yang disengaja dilakukan untuk membantu siswa. Sehingga dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti dalam kehidupan. Maka dibutuhkan suatu sistem pembentukan karakter. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2011:6) Pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*). Sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.

Pendidikan yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good (moral feeling)*, dan perilaku yang baik (*moral action*) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap peserta didik dalam kehidupan bernegara. Karakter menjadi sandangan fundamental yang memberikan kemampuan pada siswa untuk mampu hidup bersama. Dalam kedamaian serta membentuk interaksi yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebijaksanaan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral.

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri

sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Sehingga siswa tertuntun untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa.

Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah diharapkan siswa memiliki moral, watak dan perilaku baik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, bangga pada bangsa dan negara, mencintai umat manusia, dan bertanggung jawab.

Oleh Kementerian Pendidikan Nasional (2011:9), telah diidentifikasi 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan tujuan Pendidikan Nasional. kedelapan belas nilai tersebut adalah: 1) religious; 2) jujur; 3) toleransi; 4) disiplin; 5) kerja keras; 6) kreatif; 7) mandiri; 8) demokratis; 9) rasa ingin tahu; 10) semangat kebangsaan; 11) cinta tanah air; 12) menghargai prestasi; 13) bersahabat/komunikatif; 14) cinta damai; 15) gemar membaca; 16) peduli lingkungan; 17) peduli social; 18) tanggung jawab.

Karakter demokratis ialah merupakan nilai-nilai dan norma yang tertanam dalam jiwa seseorang yang menjadi sifat pribadi seseorang, yang berhubungan dengan adanya keterlibatan warga negara (rakyat) dalam pengambilan keputusan politik. Baik langsung maupun tidak langsung (perwakilan), adanya pengakuan, penghargaan, dan perlindungan terhadap hak-hak asasi rakyat (warga negara).

Adanya persamaan hak bagi seluruh warga negara dalam segala bidang, adanya kebebasan dan kemerdekaan bagi seluruh warga Negara dalam berpendapat. Adanya pers, (media massa) yang bebas untuk menyampaikan informasi dan mengontrol perilaku dan kebijakan pemerintah. Adanya pemilihan umum yang bebas, jujur, adil untuk menentukan (memilih) pemimpin negara dan pemerintahan serta anggota lembaga perwakilan rakyat dan adanya pengakuan terhadap perbedaan keragaman (suku, agama, golongan, dan sebagainya).

Karakter demokratis tersebut sangat penting di miliki oleh siswa. Dalam kehidupan bernegara, siswa banyak menghadapi berbagai tantangan-tantangan seperti perbedaan pendapat, diskriminatif kelompok minoritas, pegekangan media informasi, tidak menghargai suku-suku yang budaya berbeda dan hukum yang tidak adil. Sehingga dengan adanya karakter demokratis, menjadikan siswa tersebut warga Negara yang demokratis mampu menghadapi permasalahan dalam kehidupan bernegara.

Karakter demokratis merupakan perilaku yang harus di terapkan dalam kehidupan bernegara. Dianggap perlu ditanamkan dan dibina dalam proses pendidikan di sekolah. Karena perilaku demokratis merupakan hal yang dapat membantu warga negara dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Setidaknya ada enam norma atau unsur utama yang dibutuhkan oleh tatanan masyarakat yang demokratis: yang pertama, pluralisme dengan kesadaran pluralisme diharapkan akan mencegah sikap hegemoni mayoritas dan tirani minoritas.

Kedua, semangat musyawarah adalah kedewasaan warga negara untuk menerima negosiasi dan kompromi dari kepentingan masyarakat yang majemuk.

Ketiga, kesamaan cara dan tujuan, menjaga agar tujuan demokrasi tidak ditempuh dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan tujuan demokrasi itu sendiri, dengan kata lain pelaksanaan demokrasi haruslah dengan cara yang baik. Keempat, kejujuran dan permufakatan. Kelima, kebebasan nurani dan persamaan hak dan kewajiban

Karakter demokratis sangat di perlukan pada masyarakat Aceh. Dalam menghadapi tantangan permasalahan pemilihan kepala daerah yang tidak demokratis. Salah satu fenomena yang menarik dalam demokratis di Aceh adalah hadirnya Partai Politik lokal di Aceh. Partai politik lokal merupakan wadah baru bagi kemajuan politik dan demokratisasi Aceh paska konflik GAM (gerakan Aceh merdeka) dengan Pemerintah Republik Indonesia. Ada banyak harapan bagi tumbuhnya partai politik lokal yang mampu menopang demokrasi serta disisi lain sebagai alat politik bagi perjuangan kesejahteraan rakyat Aceh.

Pemahaman demokrasi di Aceh harus di bina sebaik mungkin, karena Aceh telah dilanda konflik yang cukup panjang sehingga banyak anak-anak Aceh yang terhambat pendidikan dan penanaman nilai demokratis, sehingga melahirkan generasi yang kurang memahami nilai-nilai dan norma. Pendidikan karakter demokratis merupakan aspek yang penting bagi masyarakat Aceh. Yang di landa konflik yang berpanjangan dalam membentuk generasi penerus yang memiliki karakter demokratis.

Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan memiliki peranan dalam membudayakan nilai-nilai demokratis dalam perspektif pendidikan karakter. Dalam pembinaan karakter demokratis seorang guru harus mampu menciptakan keadaan sekolah yang demokratis, dan guru mempunyai tanggung

jawab harus mampu membentuk karakter demokratis dengan menanamkan nilai-nilai dan norma yang baik pada siswa seperti saling menghargai, musyawarah, keadilan dan aturan yang demokratis. Sehingga melahirkan siswa-siswa yang demokratis dalam berpikir dan bertindak laku dalam kehidupan.

Sekolah SMA Negeri Modal Bangsa Aceh merupakan sekolah yang dibangun oleh Gubernur Aceh Syamsuddin Mahmud untuk menciptakan perubahan dalam pendidikan Aceh yang tertinggal akibat konflik yang berpanjangan sehingga melahirkan suatu sekolah model bagi sekolah lain di seluruh wilayah Aceh. Sekolah SMA Negeri Modal Bangsa Aceh mempunyai tujuan untuk membangun generasi Aceh yang maju baik ilmu pengetahuan maupun ahlak dan kelak melahirkan anak-anak Aceh yang pandai dan berahlak mulia yang dapat memajukan Aceh.

Dalam proses pembinaan karakter di sekolah SMA Modal Bangsa Aceh. Masih banyaknya masalah-masalah dalam pembinaan karakter demokratis di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh, seperti siswa menertawakan bahasa dari suku lain. Siswa berinteraksi hanya dengan sesama-sama suku, dalam diskusi siswa tidak menghargai pendapat siswa lain, menyelesaikan masalah dengan kekerasan, tidak ikut berpartisipasi dalam OSIS dan tidak ikut serta dalam kegiatan politik di sekolah seperti pemilihan ketua OSIS dan ketua kelas. Dapat terlihat bahwa siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh masih belum demokratis dan terkotak-kotak oleh perbedaan suku.

Dari masalah tersebut harus dicari jawabnya untuk menjadi tolak ukur pada guru dan sekolah dalam pembinaan karakter demokratis yang diberikan guru pada siswa. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul **“Pembinaan karakter demokratis pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh Kabupaten Aceh Besar”**.

B. Fokus Penelitian dan Masalah

Dilihat dari fenomena yang telah dijelaskan dalam latarbelakang, maka fokus penelitian ini adalah pembinaan karakter demokratis pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh. Sedangkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya-upaya pembinaan karakter demokratis pada siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh?
2. Kendala-kendala apa yang di temui guru dalam pembinaan karakter demokratis pada siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan, menganalisis dan menyimpulkan pembinaan karakter demokratis pada siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang di temui guru dalam membina karakter demokratis pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis antara lain adalah :

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai pembinaan karakter demokratis, pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan teori dan ilmu pengetahuan. Yang berkaitan

dengan pembinaan karakter demokratis.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dengan memberikan sumbangan pemikiran bagi guru, peneliti dan lembaga pendidikan dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan pembinaan karakter demokratis di sekolah. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program pemecahan masalah karakter demokratis di sekolah.

a. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan bagi guru sebagai bahan untuk pengembangan keilmuan dalam konsep, strategi, dan implementasi dalam mengembangkan pendidikan karakter pada peserta didik.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam membina karakter demokratis.

c. Untuk Lembaga

Agar dapat mempersiapkan para mahasiswanya untuk menjadi para pendidik karakter yang efektif.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh terkait dengan pembinaan karakter demokratis pada siswa, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter demokratis di sekolah SMA Negeri Modal Bangsa Aceh sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam membina karakter demokratis siswa melalui:
a) Melibatkan siswa dalam kegiatan sekolah, karena dengan kegiatan tersebut membiasakan siswa dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai demokratis sehingga siswa terbiasa dengan melakukan hal-hal yang baik dalam kehidupannya.
b) Memberi teladan kepada siswa agar berperilaku demokratis dalam kehidupan. Pemberian teladan yang baik kepada siswa dengan perilaku guru, dalam berinteraksi dengan siswa di lingkungan sekolah, baik dengan tutur kata yang sopan santun, perilaku guru buang sampah pada tempatnya, ikut bersih-bersih dengan siswa, menghargai pendapat orang lain dan datang tidak terlambat. Memberi teladan yang baik kepada siswa, siswa akan mencontoh perilaku yang dilakukan guru, karena guru merupakan contoh pada siswa atau panutan untuk siswa.
c) Membiasakan perilaku demokratis dalam setiap aktifitas di sekolah. Kegiatan pembiasaan di sekolah dapat dapat membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari seperti: membiasakan bersikap sopan santun, membiasakan menghargai pendapat orang lain, membiasakan antri dan membiasakan menyalurkan aspirasi melalui majalah dinding. Pembiasaan ini sangat penting, karena dengan

melakukan kebiasaan-kebiasaan secara rutinitas setiap harinya, peserta didik akan melakukan dengan sendirinya, dengan sadar tanpa ada paksaan, sehingga lama-kelamaan menjadi karakter siswa. d) Mentradisikan nilai-nilai demokratis di sekolah, Siswa di bina karakter dengan membangun tradisi demokratis melalui program sekolah 3 T yaitu : tradisi salam, tradisi sapa dan tradisi santun, dengan tradisi tersebut dapat membiasakan siswa untuk melakukan hal-hal baik, dalam lingkungan sekolah. Sehingga terbentuk karakter demokratis siswa dalam menghargai orang lain di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Tradisi demokratis di sekolah dapat mengembangkan diri siswa yaitu siswa dapat belajar hidup berdemokrasi di dalam lingkungan sekolah, karena pengembangan ini sangat penting di dapatkan oleh siswa karena tradisi demokrasi adalah kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam keseharian siswa, sehingga lama-kelamaan menjadi karakter siswa dalam kehidupan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat kelak nanti.

2. Pembina karakter demokratis di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh terdapat kendala-kendala dalam proses pembinaan yang dilakukan oleh guru yang membuat kurang berjalanya program pembinaan karakter yang dijalankan oleh sekolah. Berdasarkan temua penelitian di lapangan di ketahui kendala-kendala dalam membentuk dan membina karakter demokratis di SMA Negeri Negeri Modal Bangsa Aceh seperti: a). Keteladanan guru yang belum optimal dalam memberi teladan yang baik pada siswa, karena masih ada guru yang tidak disiplin, b). Kurangnya pemahaman guru tentang karakter demokratis, sehingga guru-guru kewalahan dalam mengoptimalkan pembina karakter

demokratis di sekolah, c). Kurangnya dukungan masyarakat dalam memberikan kontrol sosial pada siswa terhadap pelanggaran-pelangaran yang dilakukan siswa, sehingga sangat sulit bagi guru dalam membina karakter siswa

B. Implikasi

Berdasarkan banyaknya mamfaat yang terkandung dalam pembinaan karakter demokratis, maka sudah seharusnya pembinaan karakter demokratis tersebut dijadikan sebagai salah satu program sekolah dalam pembinaan peserta didik. Berdasarkan penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa implikasi terhadap pelaksanaan pembinaan karakter demokratis di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh, diantaranya:

1. Sekolah harus berkerja sama secara intensif dengan masyarakat sekitar dalam mengkondisikan lingkungan ideal siswa dalam pembinaan karakter demokratis.
2. Perlunya kebijakan yang jelas dan konsisten untuk menerapkan perilaku demokratis di lingkungan sekolah.
3. perlunya kebijakan sekolah yang melibatkan orang tua dalam membuat program pembinaan karakter demokratis lebih optimal.
4. perlunya reward dalam kegiatan yang menunjukkan perilaku demokratis siswa. Sehingga perilaku demokratis harus mendapatkan perhatian lebih serius lagi, seperti perlombaan kelas siswa demokratis sebagai teladan bagi siswa yang lainnya. Sebagaimana yang dilakukan di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh, di mana perilaku demokrasi sudah difasilitasi dengan adanya kotak saran, yang walaupun demikian juga perlu pengoptimalan dalam melaksanakan.

C. Saran

Melihat dari gambaran pembinaan karakter demokratis pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh, maka diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain khususnya di kabupaten Aceh Besar untuk mampu membina karakter demokratis di sekolah lain sebaik mungkin. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran terkait pembinaan karakter demokratis pada siswa di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh, diantaranya:

1. Dinas pendidikan Aceh hendaknya meningkatkan profesionalisme guru dalam membina karakter demokratis di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh dengan melatih guru-guru dalam mengembangkan kemampuannya membina karakter demokratis siswa.
2. Bagi sekolah dan tenaga pengajar di SMA Negeri Modal Bangsa Aceh, hendaknya harus lebih mengoptimalkan melakukan pembinaan karakter demokratis pada siswa SMA Negeri Modal Bangsa Aceh, sehingga siswa menjadi orang yang mempunyai karakter demokratis dalam cara berfikir, bersikap, dan bertindak.
3. Perlunya kerja sama antara pihak sekolah, orang tua dan masyarakat dalam mengontrol perilaku siswa agar dapat menerapkan perilaku demokratis seperti sopan santu dan menghormati orang lain.

Dalam hal ini, sudah selayaknya pula berbagai pihak yang terlibat dalam pembinaan karakter demokratis siswa, termasuk guru, orang tua dan masyarakat dapat mengoptimalkan pembentukan dan pembinaan karakter siswa di sekolah agar melahirkan generasi Aceh yang kedepan yang mempunyai perilaku demokratis. Sesuai dengan cita-cita pendiri SMA Negeri Modal Bangsa Aceh.

DAFTAR RUJUKAN

Buku dan jurnal

- Aburizal. 2007. *Membangun manusia indonesia*. Jakarta: PT. Intisari Media Tama.
- Achmad Kosasih Djahiri. 1996. *Teknik Pengembangan Program Pendidikan Nilai Moral*. Bandung : Lab. PMPKN IKIP Bandung.
- Armai, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- A.W.Widjaja. 1986. *Peranan Motivasi Dalam Kepemimpinan*, Bandung Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Cv. Akademika Pressindo.
- Berkowitz,M.W. 1998. *The Education of Complete Moral Person Brooks,B.D. and F.G.Goble. the Case for Character Education: The Role of the School in Teaching Values and Virtues*. Studios 4 Productions.
- Budiyono, Kabul. 2007. *Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis data penelitian kualitatif*. Surabaya : Raja Grafindo Persada.
- Dahar, R.W. (1996). *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Dede Rosyada. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis; Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta; Kencana.
- Djamarah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Goleman 1997. *Membangun Kembali Karakter Bangsa*. PT: Erlangga.
- Gutman, Amy. (1999). *Democratic education*. Princeton, New Jersey: Princeton University press.
- Jogiyanto, HM. (2009). *Analisis dan Desain*. Yogyakarta : Andi OFFSET
- H. E. Mulyasa, ed. Dewi Ispurwanti(2003). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koesoma, dony. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.

- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. (2001). *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. Washington, DC: National Academy Press.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.
- Lickona, Thomas. 1992. *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Resposnsibility*. New York: Bantam Books.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi Tepat untuk Membangun Bangsa*. Depok: Indonesia Heritage Foundation.
- Fadlillah, Muhammad (2014). *Desain pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Merrill, David. (1981). *Instructional Components and Strategtes*. Los Angeles:University of Southern California.
- Moloeong J. Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miles dan Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nasution, Sanjaya. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Media Group
- Ngainun, Naim. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif: Membudayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Papalia, Erikson. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Rustaman A. (2001) *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA. Dalam Hand Out Bahan Pelatihan Guru-guru IPA SLTP Se Kota Bandung di PPG IPA*. Depdiknas.
- Rooijakkers, Ad. 1991. *Mengajar dengan Sukses: Petunjuk Untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: PT Presindo
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Prenada Media
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Model)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Salman Harun. 1984). *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif,19
- Sapriyadi. 2007. *Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Menurut Para Ahli*. Bandung: SPS UPI.
- Saliman. 2010. *Penanaman Nilai-Nilai Dalam pembelajaran IPS di SMP*. Yogyakarta: FISE
- Salls, Holly Shepard. 2007. *Character education An Introduction*. America: University
- Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sukmandinata. 2006. *Pengantar Ilmu Dasar Metode Dan Tehnik*. Bandung: Tarsito.
- Sulistyo, Basuky. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Budaya Universitas Indonesia.
- Suprpto. 1987. *Sosiologi dan Antropologi Untuk SMA*. Bandung : Armico.
- Suparno, Paul. 2004. *Guru Demokratis di Era Reformasi*. Jakarta: Gramedia
- Sugiono. 2006. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandang: Alfabeta.
- Syarbaini, Syahrial. 2010. *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*.Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Tilaar, H.A.R. 2007. *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tim Penyusun. 1993. *Bahan Penataran P4, UUD 1945, GBHN*.Jakarta: BP-7 Pusat
- Tim Penyusun. 2004. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Blitar: Karya Muda
- Thoha, Miftah, 1999. *Perilaku Organisasi – Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ubaedillah. A. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi Ketiga : Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani, Cetakan 3*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Wahab, Abdul. A & Sapriya. 2008. *Teori dan Landasan PKn*. Bandung : UPI Press.

Winaputra, Udin S. 2013. *Jati Diri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sistem Pendidikan Demokrasi studi Kajian Konseptual dalam Kontek Pendidikan IPS*. Bandung: SPSU.

Winarno. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Widjaja, A.W.1988, *Administrasi Kepegawaian: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Widodo. 1998. *Pendidikan Pancasila dan Filsafat Pancasila*.Malang: Universitas Wisnuwardana.

Winkel, W.S, 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*: PT. Grasindo. Jakarta.

Zamroni. 2011, *Dinamika Peningkatan Mutu*, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama

Zain, Aswan. 1997. Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta

Zubaedi. 2011. *Desaing Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Undang-Undang

Depdiknas. 2003. *Undang undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun2003*. Jakarta.

Kemdikbud. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Kemendiknas 2010. *Buku Panduan Pendidikan Karakter Kementrian di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Mandikdasmen, Direktorat Pembinaan Sekolah Menegah Pertama.

Internet

Kompasiana. 2015, 24 Juni. *Premanisme Di Aceh*. Online, (http://www.kompasiana.com/marthinus/ demokrasi- premanisme-di-aceh_552e18fd6ea834273a8b4583, Diakses 27 Maret 2016).